

PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

Sri Fahrina¹, Rina Selva Johan², RM. Riadi³

srifahrina27@gmail.com¹, ur_pekonfkip@yahoo.com², hardi_545@yahoo.co.id³

No Hp : 082381184107

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract :** This study aims to determine the effect of Problem Based Learning to Autonomy Learning computer accounting student Accounting Economics Education University of Riau . This research was conducted at the University of Economics Education Riau. Populasi of this study is education students 2013-2014 economic forces numbering 38 people . Samples taken by jenuh. Teknik sample method of data analysis used is simple linear regression . The results of this study indicate that : Learning model Learning Problem baesd affect the Kemanndirian Learning computer accounting student Accounting Economics Education .*

***Keywords :** Problem Based Learning , Learning Independence*

PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

Sri Fahrina¹, Rina Selva Johan², RM. Riadi³
srifahrina27@gmail.com¹, ur_pekonfkip@yahoo.com², hardi_545@yahoo.co.id³
No Hp : 082381184107

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Problem Based Learning terhadap Kemandirian Belajar komputer akuntansi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013-2014 yang berjumlah 38 orang. Sampel yang diambil dengan metode sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh kepada Kemandirian Belajar komputer akuntansi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Kemandirian Belajar

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu lembaga yang berguna untuk menciptakan sumberdaya manusia yang baik dan berilmu pengetahuan. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu menuntut semakin kompleksnya akan pemahaman kombinasi dari bidang ilmu dan pengembangan teknologi yang menyertainya.

Salah satu mata kuliah yang mengkaji kombinasi dibidang ilmu dan perkembangan teknologi adalah mata kuliah komputer akuntansi. Penguasaan mahasiswa dalam mata kuliah ini di tunjukkan supaya mahasiswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dalam bidang ilmu akuntansi guna memecahkan berbagai siklus akuntansi pada berbagai jenis bidang usaha yang ada baik untuk perusahaan jasa, dagang maupun untuk perusahaan manufaktur.

Dalam kenyataan di lapangan selama proses pembelajaran, berbagai permasalahan muncul didalam upaya penguasaan pemahaman mata kuliah komputer akuntansi dalam menyelesaikan siklus akuntansi oleh mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi. lagi permasalahan kemampuan penggunaan komputer yang menuntut pemahaman mahasiswa akan sistem komputer ditambah permasalahan klasik seperti keterbatasan waktu. Selain dari itu, tingkat kemandirian mahasiswa dalam berbagai informasi yang relevan dengan materi yang dipelajari masih rendah disebabkan oleh ketidak tepatan penggunaan strategi atau model pembelajaran yang digunakan dosen di kelas.

Dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menghidupkan suasana kelas. Dosen diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi mahasiswa. Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan model pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk menyampaikan materi komputer akuntansi agar kemandirian belajar menjadi lebih meningkat.

Alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Daryanto (2014) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar” bekerja secara kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata.

Sedangkan menurut Barrows dan keelson (2004) menyatakan *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim.

Dari pengertian diatas, maka disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang menghadapkan mahasiswa pada permasalahan yang berhubungan dengan dunia nyata yang dipecahkan melalui langkah sistematis dan ilmu dilakukan secara mandiri melalui kerjasama dalam kelompok.

Menurut Rusman (2011), karakteristik permasalahan dalam pembelajaran yang berbasis masalah adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan menjadi titik awal pembelajaran,
- b. Permasalahan ada didunia nyata dan tidak terstruktur,
- c. Permasalahan membutuhkan sudut pandang ganda,
- d. Permasalahan menantang pengetahuan, sikap, dan kompetensi yang dimiliki siswa, kemudian siswa mengidentifikasi kebutuhan belajarnya.

Barnadib (sukoco 2009) mengemukakan bahwa kemandirian meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan dan masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Desi Susilawati, (2009) mendiskripsikan kemandirian belajar sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.
- b. Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- c. Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
- d. Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
- e. Mahasiswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.
- f. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
- g. Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemampuan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Riau pada bulan Februari 2016 sampai April. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Riau yang terdaftar di pendidikan ekonomi akuntansi tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 38 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Sampel Jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan skala *likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Uji t yang dilakukan adalah uji dua arah maka diperoleh :

$$\begin{aligned} f_{\text{tabel}} &= 4,113 \\ f_{\text{Hitung}} &= 15,069 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas didapat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $4,113 > 15,069$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah model problem based learning berpengaruh terhadap kem,andirian belajar.

Dari semua indikator yang ada, dapat dilihat mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa sudah dapat dikatakan dalam kategori cukup baik.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Tahun Ajaran 2013/2014 telah menunjukkan bahwa dosen sudah mampu mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar komputer akuntansi dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat lebih cepat mengerti tentang materi yang disampaikan dosen. Dilihat dari indikator tidak tergantung pada orang lain, mahasiswa belum optimal mengerjakan dan menyelesaikan masalah dengan sendiri tanpa harus menunggu teman mengerjakan, sehingga mereka memerlukan percaya diri, mengontrol diri, memotivasi diri, serta mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi di dalam proses pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* yang semakin baik akan mempengaruhi kemandirian belajar komputer akuntansi mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi 2013/2014. Selaras dengan penelitian Eni Setyaningsih (2013) dengan judul “*peningkatan kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika melalui strategi Problem Based Learning*”, dimana variable *Problem Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Dan dapat dilihat juga dari penelitian Sabila Khoirunnisak (2014) dengan judul “*penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika*”, dimana variable *Problem Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar IPA siswa kelas IV SD SE-GUGUS III kecamatan Temon kabupaten Kulon Progo.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil evaluasi model penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan antara lain :

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemandirian belajar komputer akuntansi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2013/2014. Penerapan model *Problem Based Learning* oleh dosen yang semakin baik terbukti akan mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2013/2014.
2. Kemandirian belajar mahasiswa akan meningkat apabila proses pembelajaran didukung dengan metode yang berorientasi kepada masalah. *Problem Based Learning* berpengaruh sebesar 29,5% terhadap kemandirian belajar mahasiswa sedangkan sisanya 70,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, yaitu tidak tergantung pada orang lain, percaya diri, mengontrol diri, motivasi, tanggung jawab.

Dari simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut: “Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Karena terdapat pengaruh sebesar 70,5 % dari variabel lain yaitu variabel tidak tergantung pada orang lain, percaya diri,

mengontrol diri, motivasi, tanggung jawab. Disarankan juga untuk memilih tempat penelitian yang lain selain mahasiswa karena mengingat adanya perbedaan karakteristik responden pada setiap pekerjaannya.”

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media. Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Press. Jakarta.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Susilawati, Desi. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X Sma N 1 Gamping Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*, <https://www.google.com/search?q=desi+susilawati+kemandirian+belajar&ie=utf-8&oe=utf-8>, Diakses Pada Tanggal 8 Februari 2016
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara. Jakarta.